

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “KITAB AQAID KOLEKSI MUSAHLAN GADU TIMUR GANDING SUMENEP”. Adapun rumusan masalah yang digunakan untuk mempermudah penguraian isi skripsi ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana keberadaan manuskrip *Aqā'id* koleksi Almarhum Sahlan?; 2) Bagaimana salinan teks yang terkandung dalam Manuskrip *Aqā'id* koleksi Almarhum Sahlan?; 3) bagaimana asal-usul ajaran Aqā'id dalam Manuskrip Koleksi Musahlan tersebut?

Untuk menjawab rumusan masalah dalam kajian Manuskrip ini, penulis menggunakan metode filologi, yaitu suatu metode yang melakukan penelaahan dengan pendekatan kritik teks. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam metode filologi adalah inventarisasi manuskrip, pengamatan dan diskripsi manuskrip, menyalin dan menterjemahkan teks, analisis teks dalam manuskrip.

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa: *pertama*, manuskrip yang berisi tentang ajaran sifat *Aqā'id* limapuluh ini adalah milik Musahlan yang digunakan saat dia menjadi santri di Pondok Pesantren Laplenta Gadu Barat Ganding Sumenep, penjelasan ini didapat dalam kesaksian istrinya Amaniah. Saat ini manuskrip kitab Aqaid tersimpan di kediaman Musahlan Gadu Timur Ganding Sumenep dalam keadaan baik. *Kedua*, teks kitab aqaid koleksi Musahlan ini menggunakan bahasa Madura dengan aksara arab-pegon. Dalam proses penyalinannya menggunakan metode edisi diplomatik, salinan biasa, transliterasi, terjemah. *Ketiga*, Isi yang terkandung dalam Manuskrip kitab Aqaid koleksi Musahlan ini menjelaskan tentang sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah SWT dan para utusan-Nya. Asal-usul ajaran Aqaid yang terkandung dalam manuskrip ini berasal dari kitab *Ummul Barahim* karya Muhammad Sanusi.

ABSTRACT

This thesis entitle “Kitab *Aqāid*; Musahlan Collection from at which Gadu Timur Ganding Sumenep”. Formulations of the problem used in the study of this manuscript are as follows: 1) What is the existence of the *Aqāid* manuscript, the collection of the deceased Sahlan ?; 2) What is the form of text copy contained in?; 3) How is the origin of the *Aqāid* doctrines within the Manuscript Musahlan Collection?

To solve formulations of the problem in this research, the author use philology method, a method of critical text approach. Steps used within philology method are manuscript inventory, observation, description, copying, translating, and analyzing the text of manuscript.

By the result of the research, author conclude that; the first, manuscript containing doctrines of *Aqā'id* Limapuluh is belong to Musahlan that is used when he is being a santri (student at traditional muslim school) in Laplenta Boarding school, West Gadu village, Ganding sub-regency, Sumenep regency. The second, the text of this Musahlan book collection uses Madura language with pegon script (Madura language written in Arabic characters). The copying process of the manuscript uses some steps; diplomatic edition, ordinary copies, transliteration, and translation. The third, the content of kitab Aqaid describes about attributes of God and His messengers. The origin of the Aqaid doctrine contained in this manuscript is adopted from *Ummul Barahim*, written by Muhammad Sanusi.